

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Penelitian ini merupakan jenis penelitian lapangan (*field research*) menggunakan pendekatan kualitatif dengan metode deskriptif kualitatif. Data- data yang penulis dapatkan dalam penelitian ini, penulis peroleh dari data primer berupa hasil wawancara, serta data skunder berupa data- data internal BMT Artha Amanah Sanden Bantul. Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan berbagai fakta-fakta yang ada di lapangan secara sistematis, faktual dan diteliti kemudian dianalisa untuk ditarik kesimpulan.

B. Sumber Data

Sumber data merupakan subjek dari mana data dapat diperoleh. Dalam penelitian ini peneliti menggunakan tehnik wawancara dalam pengumpulan datanya, maka sumber data disebut responden (orang yang merespon/menjawab pertanyaan-pertanyaan dari peneliti). Dalam hal ini peneliti memperoleh Sumber data dari sumbernya langsung yaitu:

1. Sumber data pertama yang peneliti dapat adalah wawancara kepada pihak Lazis BMT Artha Amanah yaitu Bapak Sapto dan Bapak Hanan beliau mengungkapkan bahwa BMT memiliki peran dalam pengentasan kemiskinan di Kabupaten Bantul khususnya di daerah Sanden Bantul. Peran yang dilakukan oleh pihak KSPPS BMT Artha Amanah di Sanden yaitu mengadakan program pemberdayaan masyarakat (desa binaan), bedah rumah dengan bekerja sama dengan pihak takmir

masjid atau musolah di sekitar daerah tersebut, dan program baitul mal (santunan dan pemberdayaan ekonomi).

2. Sumber data kedua peneliti dapatkan melalui wawancara terhadap marketing sekaligus pendamping di desa binaan BMT Artha Amanah Sanden Kabupaten Bantul.
3. Sumber data ketiga yang peneliti dapatkan dengan wawancara langsung kepada nasabah / mitra BMT Artha Amanah.

C. Lokasi Penelitian

Lokasi penelitian yang dilakukan pada penelitian ini berada di Lazis BMT Artha Amanah Sanden Kabupaten Bantul. Dalam penelitian ini difokuskan untuk melihat seberapa besar peran dan program pengentasan kemiskinan di Sanden Kabupaten Bantul khususnya di daerah Sanden.

D. Subjek Penelitian

Subjek penelitian dalam hal ini adalah benda, hal atau orang tempat data untuk variabel penelitian melekat dan yang dipermasalahkan. Adapun yang termasuk dalam subyek penelitian ini adalah Lazis BMT Artha Amanah dan nasabah/mitra.

E. Metode Pengumpulan Data

Metode pengumpulan data merupakan cara yang digunakan oleh peneliti untuk mengumpulkan data yang diperlukan. Dalam hubungannya dengan penelitian yang akan dilaksanakan peneliti, maka akan dipergunakan metode pengumpulan data sebagai berikut:

1. Observasi

Observasi adalah teknik pengumpul data dengan melakukan pencatatan terhadap setiap gejala (perilaku, kondisi, kegiatan, peristiwa) yang dapat diamati

(dengar, lihat, raba). Ciri dari teknik pengamatan adalah: pengamatan terkait dengan gejala yang sedang berlangsung, membutuhkan waktu yang relatif lama, dan bersifat obyektif karena adanya pengamatan langsung terhadap gejala.

2. Wawancara

Pengumpulan data dengan tanya jawab antara peneliti yang berperan sebagai pewawancara (*interviewer*) dengan dengan yang diteliti (*interviewee*). Orang atau subjek yang diwawancara dalam penelitian disebut dengan informan.

Dalam uraian tentang wawancara, peneliti setidaknya harus mengemukakan hal-hal berikut:

- a. Menentukan jenis wawancaranya;
- b. Menentukan siapa atau subjek yang akan dituju;
- c. Data apa yang diperoleh dari tiap subjek.

3. Dokumentasi

Teknik pengumpulan data dengan menelusuri atau melacak data dari dokumen atau sesuatu yang memiliki nilai sejarah yang terkait dengan tema penelitian. Peneliti harus mengemukakan bentuk dari dokumennya yang akan dilacak dan untuk memperoleh data apa. Bentuk dari dokumen ini berupa monografi wilayah (dusun, desa, kecamatan, kabupaten), dokumen sejarah lembaga/ suatu daerah/ komunitas, surat keputusan, dan lainnya yang memiliki nilai historis.

F. Teknik Analisis Data

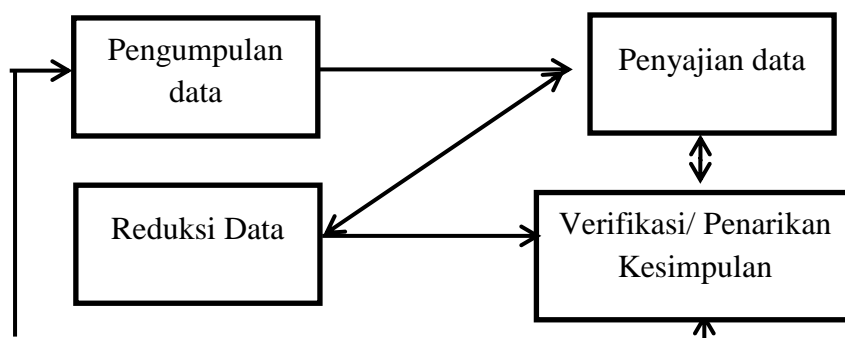
Setelah melakukan pengumpulan data, seluruh data yang terkumpul kemudian diolah oleh peneliti. Data dianalisis menggunakan metode deskriptif kualitatif yaitu dengan mendeskripsikan secara menyeluruh data yang didapat selama proses penelitian. Miles dan Huberman dalam mengungkapkan bahwa dalam mengolah data

kualitatif dilakukan melalui tahap reduksi, penyajian data, dan penarikan kesimpulan (Sugiyono, 2013: 246).

Analisis data, menurut Patton adalah proses mengatur urutan data, mengorganisasikannya ke dalam suatu pola, kategori, dan suatu uraian dasar. Ia membedakannya dengan penafsiran, yaitu memberikan arti yang signifikan terhadap analisis, menjelaskan pola uraian, dan mencari huungann di antara dimensi-dimensi uraian (Moleong, 2002: 103).

Menurut Matthew B. Miles dan A. Michael Huberman (1994:15), menyebutkan bahwa analisis data kualitatif merupakan proses siklus dan interaktif yang bergerak diantara empat sumbu yaitu pengumpulan data, reduksi data, penyajian data dan penarikan kesimpulan atau verifikasi. Analisis data kualitatif ini dapat digambarkan sebagai berikut:

Gambar 3.1 Analisis Data Kualitatif: Model Interaktif



Sumber :Matthew B. Milles dan A. Michael Huberman (1994:15)

Adapun penjelasan dari gambar analisis data model interaktif yang dikembangkan oleh Matthew B. Miles dan A. Michael Huberman dapat dijelaskan sebagai berikut:

1. Data Reduction (Reduksi Data)

Dalam kegiatan mereduksi mencakup pemilihan dan pemilihan (pilah-pilih) antara data yang relevan dan yang tidak relevan dengan tujuan penelitian. Data

yang relevan perlu diambil, sedangkan data yang tidak relevan tidak perlu diambil (Ismail, 2015: 99).

2. *Data Display (Penyajian Data)*

Dalam penelitian kualitatif, penyajian data dilakukan melalui uraian singkat, bagan hubungan antar kategori, flowchart, dan sejenisnya. Display data mempermudah dalam memberikan pemahaman mengenai data yang diperoleh dan diolah. Pada penelitian ini metode yang digunakan adalah deskriptif dengan pendekatan kualitatif sehingga display data yang disajikan dalam penelitian ini berbentuk uraian atau dideskripsikan dengan kalimat. (

3. *Conclusion Drawing/Verification*

Kesimpulan awal yang dikemukakan masih bersifat sementara dan akan berubah bila ditemukan bukti-bukti yang kuat yang mendukung pada tahap pengumpulan data berikutnya. Tetapi apabila kesimpulan yang dikemukakan pada tahap awal, didukung oleh bukti-bukti yang valid dan konsisten saat penelitian kembali ke lapangan mengumpulkan data, maka kesimpulan yang dikemukakan merupakan kesimpulan yang kredibel (Moleong, 2002: 46).

